



Pemanfaatan Daun Kemangi Untuk Mencegah Malaria Pada Ibu Hamil Tahun 2019

Syahrul Khairati, Jenni Susi, Asrina Sitompul, Ermia Gulo, Putri Sarumpaet

STIKes Nauli Husada Sibolga, Prodi D3 Kebidanan
Jl. Kadermanik No 02 Kota Sibolga, Indonesia

Abstrak

Tanaman *indigenous* adalah tanaman lokal yang tumbuh dan dikonsumsi oleh masyarakat di suatu daerah. Salah satu tanaman *indigenous* yang banyak dikonsumsi di Jawa Barat adalah kemangi. Sentra penanaman kemangi di Kota Bogor adalah Desa Ciaruteun Ilir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor produksi usahatani kemangi di Ciaruteun Ilir. Sebanyak 31 responden digunakan pada penelitian ini, menggunakan metode pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Fungsi yang digunakan dalam analisis faktor produksi adalah *Cobb-Douglas* dengan metode *Maximum Likelihood*. Hasilnya, faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi dengan taraf nyata 5% adalah benih, pupuk urea, tenaga kerja, dan luas lahan.

Kata Kunci: Faktor Produksi, Kemangi, Tanaman *Indigenous*, Ciaruteun Ilir.

1. Pendahuluan

Subsektor hortikultura menyumbang 13% atau sekitar Rp 175.248.40 miliar dari total pendapatan negara pada sektor pertanian di tahun 2013 (BPS 2014). berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.511/Kpts/PD.310/9/2006, Direktorat Jenderal Hortikultura memiliki 374 komoditas binaan, yang terdiri dari tidak hanya komoditas 'primadona pasar', tetapi jugakomoditas asli lokal (*indigenous*). Meskipun demikian, jenis tanaman *indigenous* yang tercatat dari ke-374 data tersebut hanya 19 jenis atau sekitar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap tanaman *indigenous* di Indonesia masih kurang, padahal jenis tanaman ini banyak dikonsumsi oleh masyarakat, khususnya untuk bahan pangan dan obat-obatan tradisional pemanfaatan tanaman *indigenous* sebagai pengobatan maupun pangan tradisional telah terjadi pada berbagai kebudayaan di dunia selama ribuan tahun. pun demikian, jenis tanaman *indigenous* yang tercatat dari ke-374 data tersebut hanya 19 jenis atau sekitar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap tanaman *indigenous* di Indonesia masih kurang, padahal jenis tanaman ini banyak dikonsumsi oleh masyarakat, khususnya untuk bahan pangan dan obat-obatan tradisional. Menurut data yang dihimpun oleh World Health Organization, sebanyak 80% dari populasi penduduk dunia bergantung pada pengobatan tradisional. Selain digunakan dalam pengobatan tradisional, tanaman *indigenous* dapat digunakan sebagai pangan. Sayuran *indigenous* dapat menjadi alternatif yang baik bagi upaya peningkatan gizi masyarakat, karena selain harganya murah, sayuran *indigenous* dapat tumbuh dengan memanfaatkan lahan pekarangan. Meskipun demikian, upaya peningkatan pemanfaatan sayuran *indigenous*, bagaimana mengangkat potensi manfaat sayuran *indigenous* agar dapat sejajar atau bersaing dengan sayuran-sayuran 'mayor' yang telah berkembang terlebih dahulu, merupakan tantangan tersendiri (Soetiarso 2010). Salah satu contoh sayuran *indigenous* dari jenis daun-daunan adalah kemangi.

1.1. Tujuan Kegiatan

Kegiatan PKM ini untuk mengetahui bagaimana cara mencegah malaria pada ibu hamil dengan menggunakan daun kemangi

1.2. Pemanfaatan Kegiatan

Dapat dijadikan sebagai masukan yang dapat digunakan sebagai penetapan kebijakan dalam pengendalian vektor nyamuk *Aedes aegypti*.

1.3. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Luaran kegiatan penyuluhan pada penabdian masyarakat ini adalah terciptanya perubahan

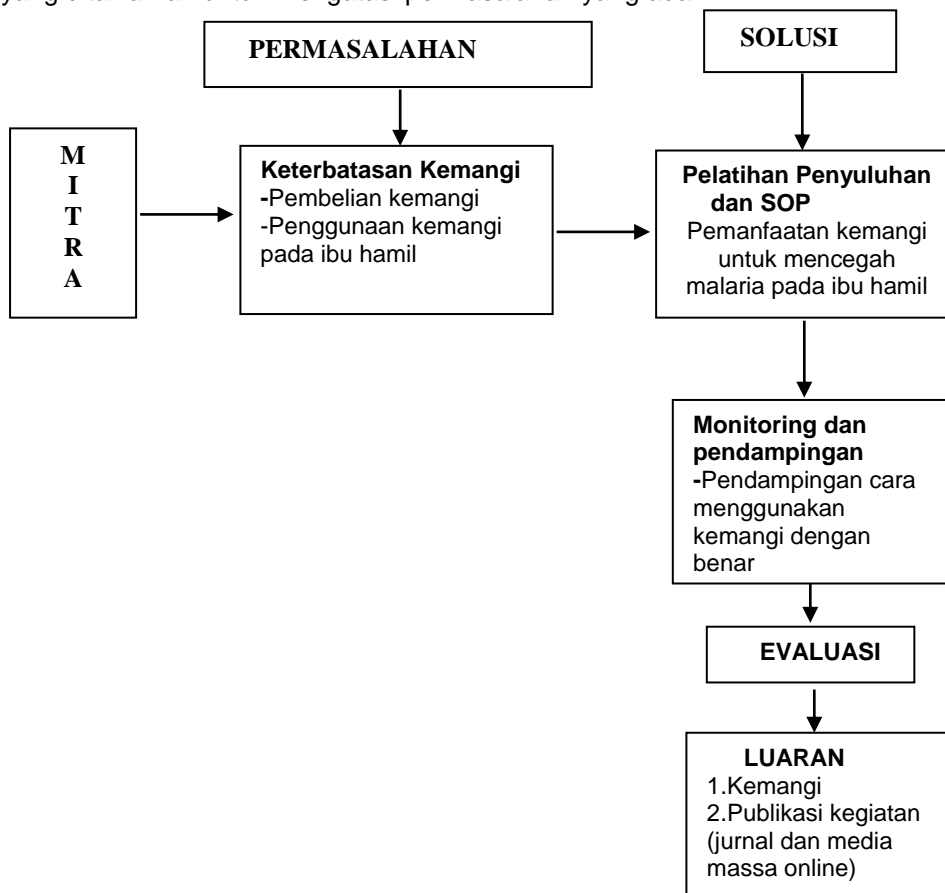
perilaku masyarakat untuk mencegah terjadinya penyakit malaria dilingkungan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki tentang morfologi dan perilaku vector nyamuk penyebar penyakit malaria.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk kegiatan & Jadwal, Serta ,Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan PKM di gambarkan dalam diagram berikut ini berupa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada.



b. Waktu efektif pelaksanaan kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan dari Tanggal 22 s.d 24 Julii 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Juni 2021		
		Hari 1	Hari 2	Hari 3
1.	Pemesanan kemangi			
2.	Sosialisasi penanaman kemangi			
3.	Pemantauan penanaman kemangi			

c. Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di kelurahan pasir bidang kecamatan sarudik kabupaten tapanuli

Pemanfaatan Daun Kemangi Untuk Mencegah Malaria Pada Ibu Hamil Tahun 2019(Syahrul Khairati, et all)

tengah. Kelurahan pasir bidang ini sangat rentang dengan terjadinya banjir dan berada di bagian pesisir pantai barat. Lokasi masyarakat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berada pada Kabupaten Tapanuli Tengah yang tersebar di kelurahan berikut:

1. Kelompok masyarakat sering terganang kebanjiran
Alamat: Kelurahan Pasir Bidang Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanulu Tengah



2.2. Tim Pelaksanaan Pengabdian dan TUPOKSI serta (jam & hari)

a. Susunan TIM Pengabdian

No	Peran dalam TIM	Tanggung jawab dalam TIM	Dosen/ Mahasiswa
1	Friska Apriani Sihombing, S.Tr.Keb, MKM Penanggung Jawab dan Ketua PKM	Memastikan kegiatan pemanfaatan kemangi bagi ibu hamil untuk mencegah malaria.	Dosen
2	Syahrul Khairati, SST, M.Kes sebagai Anggota Pengabdi	Berkoordinasi dengan ketua terkait rundown kegiatan, pembagian tugas mahasiswa dan menyiapkan hal-hal yang diperlukan saat kegiatan berlangsung.	Dosen
3	Jenni Susi Sihite, S.Tr.Keb, MKM Sebagai Anggota	Berkoordinasi dengan ketua terkait rundown kegiatan, pembagian tugas mahasiswa dan menyiapkan hal-hal yang diperlukan saat kegiatan berlangsung.	Dosen
4.	Rosa Lina Silaban Krisniati Zebua	Membantu pelaksanaan sosialisasi saat kegiatan dan menjelaskan dengan baik pertanyaan yang diajukan mitra tentang penanaman kemangi	Mahasiswa Mahasiswa

b. Tugas pokok serta peran setiap TIM pengabdian

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Pemateri
HARI Pertama, 22 Juli 2019				
1	Studi Lapangan	Memastikan ibu hamil membutuhkan informasi tentang manfaat kemangi	08:30 s.d 12:30 Wib	Ayu Muzdah, SKM, M.Kes Syahrul Khairati, M.Kes Jenni Susi, S.Tr.Keb, MKM

HARI Kedua, 23 Juli 2019				
2	Sosialisasi penanaman kemangi pada ibu hamil didaerah malaria dikelurahan pasir bidang kecamatan sarudik kabupaten tapanuli tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang penanaman kemangi • Pengetahuan tentang mencegah terjadinya malaria pada ibu hamil. • Pengetahuan tentang bagaimana cara mencegah jika terjadi penularan malaria • Pengetahuan tentang bagaimana proses yang harus dijalani saat melakukan kegiatan penerapan memanfaatkan tanaman kemangi bagi ibu hamil untuk mengurangi proses terjadinya malaria. 	09.00 s.d 15.00 Wib	Friska, S.Tr,Keb, MKM Syahrul Khairati, M.Kes Jenni Susi, S.Tr.Keb, MKM Rosa Lina Silaban Krisniati Zebua
HARI Ketiga, 24 Juli 2019				
3	Pemantauan Penanaman kemangi di Kelurahan Pasir bidang kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat dari kemangi untuk mencegah malaria pada ibu hamil • Penularan malaria dari masyarakat • Cara memanfaatkan kemangi di masyarakat 	10.00 s.d 15.00 wib	Friska, S.Tr,Keb, MKM Syahrul Khairati, M.Kes Jenni Susi, S.Tr.Keb, MKM Rosa Lina Silaban Krisniati Zebua

2.3. Ringkasan/garis garis besar

a. Kemangi

Kemangi (*Ocimum sanctum*) merupakan tanaman tahunan yang tumbuh liar yang dapat ditemukan di tepi jalan dan di tepi kebun. Tanaman ini tumbuh ditempat tanah terbuka maupun agak teduh dan tidak tahan terhadap kekeringan. Tumbuh kurang lebih 300 m di atas permukaan laut (Zainal, dkk. 2016). Tanaman kemangi (*Ocimum sanctum* L.) merupakan tanaman yang mudah didapatkan, tanaman kemangi adalah sejenis tanaman hemafrodit yang tumbuh di daerah tropis tanaman ini termasuk family lamiaceae yang banyak tumbuh di indonesia. Seiring dengan meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat telah memanfaatkan tanaman kemangi sebagai hasil alam yang menjadi nilai ekonomi tinggi, biasanya masyarakat menjadikan daun kemangi sebagai pelengkap masakan atau sebagai lalapan (Safwan, dkk. 2016). Manfaat kemangi selain itu dapat digunakan sebagai obat, pestisida nabati, penghasil minyak atsiri, sayuran dan minuman penyegar. Hasan (2016) menjelaskan hasil dari penelitian fitokomia pada tanaman kemangi telah membuktikan adanya flavonoid, glikosit, asam gallic dan esternya, asam cafeic, dan minyak atsiri yang mengandung eugenol (70,5%) sebagai komponen utama.

b. Tempat Kegiatan.

Kelurahan pasir bidang kecamatan sarudik kabupaten tapanuli tengah merupakan salah satu desa yang berada dipinggiran pesisir, provinsi sumatera utara, salah satu daerah.



- a. persiapan penanaman kemangi
 1. Gemburkan tanah dengan cara mencangkul agar racun di dalam tanah dapat dikeluarkan dan tanah menghasilkan oksigen lebih banyak.
 2. Ciptakan bedengan dengan ukuran 1 x 3 meter, atau sesuaikan dengan besar lahan yang kamu punya di rumah.
 3. Kemudian, taburkan pupuk kompos dan ratakan tanah.



b. Pengelolaan tentang kemangi

Kandungan folat dalam kemangi membantu meningkatkan suplai darah dalam tubuh Ibu hamil untuk memenuhi kebutuhan selama kehamilan. Folat juga ditemukan bermanfaat dalam mencegah cacat lahir pada bayi. Kemangi adalah sumber zat besi yang bagus dan sangat penting untuk membuat ibu hamil tetap berenergi.



3. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Berdasarkan data hasil yang dilakukan “Uji Kemampuan Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum sanctum* L.) dalam Bentuk Granul sebagai Larvasida Nyamuk *Aedes aegypti*” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian larvasida granul ekstrak daun kemangi dengan berbagai konsentrasi didapatkan hasil yaitu pada konsentrasi 2,2%, 2,6%, 3,0%, dan 3,4% dapat membunuh larva *Aedes aegypti* masing-masing adalah 67 larva (67%), 86 larva (86%), 91 larva (91%), dan 98 larva (98%).
2. Nilai Lethal Concentration-50 (LC50) ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum* L.) dalam bentuk granul adalah 1,871% dan Lethal Concentration-90 (LC90) ekstrak daun kemangi (*Ocimum*

sanctum L.) dalam bentuk granul adalah 3,123%.

Tanaman yang dapat digunakan sebagai insektisida alami adalah tanaman yang mengandung saponin, sianida, flavonoid, tanin, steroid, dan minyak atsiri (Kardinan, 2002: 20). Salah satu tanaman yang dapat dijadikan sebagai insektisida adalah tanaman kemangi, tanaman ini mengandung bahan aktif yaitu flavonoid, saponin, tanin, triterpenoid, dan minyak atsiri jenis euganol. Senyawa inilah yang berkhasiat sebagai insektisida (Medika LV et al, 2004). Kemangi memiliki aroma daun yang khas, kuat namun lembut dengan sentuhan aroma limau. Di Thailand tanaman ini dikenal sebagai manglak dan juga sering dijumpai dalam menu makanan setempat. Aroma khasnya berasal dari kandungan sitral yang tinggi pada daun dan bunganya (Kurniasih, 2014: 1). Tanaman kemangi juga dikenal dengan sebutan yang berbeda di berbagai daerah. Kemangi juga dikenal di berbagai daerah sebagai lampas, ruku-ruku (Indonesia); balakama (Manado); kemangi utan (Melayu); kemangen, lempes (Jawa); kemanghi, ko-roko (Madura); uku-uku (Bali), dan lufe-lufe (Ternate). Tanaman kemangi memiliki batang yang tegak dengan tinggi antara 0,3 – 0,6 m. Batang berwarna hijau dan setelah tua berwarna kecoklatan, pada batang juga terdapat bulu halus. Daun dan tangkai tanaman ini berwarna hijau, letak daun berhadapan, panjang daun antara 0,5 – 2 cm, daun berbentuk bulat telur dan ujungnya meruncing, tampak menggelombang, pada sebelah menyebelah ibu tulang daun terdapat 3 – 6 tulang cabang, tepi daun sedikit bergerigi, terdapat bintik-bintik serupa kelenjar (Anonim, 2015). Bunga semu terdiri dari 1 – 6 karangan bunga yang berkumpul menjadi satu tandan. Bunga terletak di bagian ujung batang, cabang, atau ranting. Panjang karangan bungan mencapai 25 cm dengan 20 kelompok bunga. Daun pelindung berbentuk elips atau bulat telur dengan panjang antara 0,5 – 1 cm. Kelopak bunga berwarna hijau, berambut, dan berada di sebelah dalam lebih rapat dan bergigi tak beraturan. Daun mahkota berwarna putih dan berbibir dua (bibir atas bertaju 4 dan bibir bawah utuh).

4. Daftar Pustaka

- Aldila HF. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) di Desa Gunung Malang, Kecamatan Tonjolaya, Kabupaten Bogor [skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor (ID).
- Apriani LN. 2011. Analisis Efisiensi Teknis dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah (Studi Kasus: Desa Sukasari Kaler, Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat) [skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor (ID).
- Putri S, 2011, Pemberantasan DBD: Sebuah Tantangan yang Harus Dijawab, Majalah Kedokteran Indonesia, 5 : 168-69.
- Oktasari, Ary, 2011, Status Resistensi Vektor Demam Berdarah Dengue (*Aedes aegypti*) di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Terhadap Temephos (Organofosfat), Jurnal Vektora, Vol. IV, No.1, 2011, hlm 9-21.
- Novizan, 2004, Membuat & Memanfaatkan Pestisida Ramah Lingkungan, Agro Media Pustaka, Jakarta.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
NAULI HUSADA SIBOLGA
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Jl. Kader Manik No. 02 Sibolga Telepon/Faximile 0631-23699
website : www.stikesnaulihusada.co.id email : stikesnaulihusadasbg@gmail.com

**Berita Acara Pengabdian Masyarakat Program Studi D3 Kebidanan
STIKes Nauli Husada Sibolga**

Pada hari ini, tanggal 22 bulan 01 Tahun 2019 bertempat di Kelurahan Pasir Benda
dilaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat Prodi D3 Kebidanan STIKes Nauli Husada
Sibolga.

Adapun perincian dari kegiatan sebagai berikut adalah :

Bentuk Kegiatan : Pengabdian
Judul Materi : Pemantauan Daun Kemangi Untuk Mencegah
Malaria Pada Ibu Hamil

Tanggal :
Pelaksana : Dosen : 1. Syahmi Khaiati, SST. M.Kes
2. Jenni Fitri Sihite, STIKes. M.Kes
3. Ayu Muzdah - SKM. M.Kes
: Mahasiswa : 1. Ermia Gulo
2. Putri Sarumpaet.
3.
4.

Adapun hal-hal yang terjadi pada saat pelaksanaan berlangsung adalah sebagai berikut :

.....
..... lancar.....
.....
.....

Demikian berita acara pengabdian masyarakat ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.



Mengetahui
Ketua LPPM

(Devi Kristina Hutagalung, M.Pd)
NIDN. 0102039302

DAFTAR HADIR PENGABDIAN

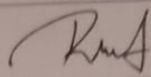
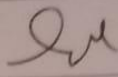




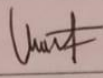




NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Xiela Hutagalung	1. 
2	Juleha Tanjung	2. 
3	markona Hutabarat	3. 
4	Xurlela harapan	4. 
5	Biti huli za	5. 
6	Sisilia Harefa	6. 
7	uti silitonga	7. 
8	Harapan Zai	8. 
9	maya isyanti	9. 
10	Rika Cantika	10. 
11	Shinta Dwi gulo	11. 
12		12.
13		13.
14		14.
15		15.
16		16.

FOTO-FOTO KEGIATAN

1. Sosialisasi pemanfaatan kemangi



2. Penanaman Daun Kemangi

